



Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada PDAM Tirta Dhaha Kota Kediri

Layung Puspo Nadanu¹, Siti Isnaniati², Rike Selviasari³

Fakultas Ekonomi, Prodi Akuntansi, Universitas Islam Kediri

Email: laylafanala2@gmail.com¹, sitiisnaniati@uniska-kediri.ac.id²,

rik3.selv@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang dilakukan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Dhaha Kota Kediri. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis rasio lancar (*current ratio*), rasio utang terhadap total aset (*debt to total asset ratio*), perputaran total aset (*total asset turnover*), dan margin laba bersih (*net profit margin*) dalam memprediksi pertumbuhan laba Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Dhaha Kota Kediri pada tahun 2019-2021. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan wawancara.

Hasil penelitian pada tahun 2019-2021 menunjukkan bahwa pertumbuhan laba pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Dhaha Kota mengalami peningkatan dan penurunan. Masing-masing rasio yang digunakan yaitu rasio likuiditas yang dihitung dengan rasio lancar (*current ratio*) dan rasio solvabilitas yang dihitung dengan rasio utang terhadap total aset (*debt to total asset ratio*) mengalami peningkatan dan penurunan. Sedangkan, rasio aktivitas yang dihitung dengan perputaran total aset (*total asset turnover*), dan rasio profitabilitas yang dihitung dengan margin laba bersih (*net profit margin*) mengalami peningkatan pada tahun 2019-2021.

Kata kunci: Rasio Keuangan dan Pertumbuhan Laba

Abstract

This quantitative descriptive research was conducted at the Municipal Waterworks (PDAM) Tirta Dhaha Kediri City. The purpose of this research is to analyze the current ratio, debt to total asset ratio, total asset turnover, and net profit margin in predicting the profit growth of the Municipal Waterworks (PDAM) Tirta Dhaha Kediri City in 2019-2021. Data collection methods used are documentation and interviews.

The research results for 2019-2021 show what profit growth at the Municipal Waterworks (PDAM) Tirta Dhaha Kediri City has increase and decreased. Some of the ratios used are the liquidity ratio calculated by the current ratio, and the

solvency ratio calculated by the debt to total asset ratio has increased and decreased. Meanwhile, the activity ratio calculated by total asset turnover and the profitability ratio calculated by the net profit margin increased in 2019-2021.

Keyword: *Financial Ratio and Profit Growth*

A. PENDAHULUAN

Di Indonesia kebutuhan akan air bersih merupakan salah satu kepentingan yang sangat mendasar dalam kehidupan masyarakat. Air yang bersih dibutuhkan untuk menjalani aktivitas kehidupan, karena air yang bersih mampu menunjang kehidupan yang sehat. Air dapat diperoleh melalui potensi alam atau melalui sumber yang dikelola oleh pihak tertentu. Pihak yang dimaksudkan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 yaitu Tentang Pemerintah Daerah, dijelaskan bahwa pengembangan sistem penyediaan dan pelayanan air minum kepada masyarakat merupakan tanggung jawab pemerintah pusat dan pemerintah Daerah/Kabupaten/Kota yang akan diselenggarakan dalam rangka untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dengan menjamin standar kebutuhan pokok minum bagi masyarakat yang memenuhi syarat kualitas, kuantitas dan kontinuitas yang kebijakan pelaksanaannya dilakukan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) mempunyai tujuan untuk memaksimalkan perolehan laba atau keuntungan yang dapat menjamin kelanjutan kehidupan perusahaan dan kelancaran perusahaan dalam menjalankan usahanya. Karena tidak mungkin sebuah perusahaan menginginkan perusahaannya hanya bertahan beberapa saat dan mengalami serta menanggung rugi secara terus menerus. Untuk mendapatkan laba atau keuntungan perusahaan harus menjaga kualitas barang atau jasa dengan menetapkan harga yang sesuai, meningkatkan produktivitas dan mampu menjaga pertumbuhan ekonomi.

Laba merupakan perbedaan antara realisasi penghasilan yang didapat dari transaksi perusahaan pada periode tertentu dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan (Harahap : 2015). Nilai laba pada setiap periodenya dapat mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Dengan adanya peningkatan dari tahun ke tahun maka nilai laba mengalami suatu pertumbuhan laba. Untuk mengetahui besarnya nilai pertumbuhan laba pada setiap periode yang dihasilkan oleh perusahaan, dapat melihatnya di dalam laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang penting bagi para penggunanya, terutama dalam rangka pengambilan keputusan (Hery : 2014). Ada beberapa teknik analisis yang dapat digunakan untuk menganalisis dan menilai suatu kondisi keuangan perusahaan dari laporan keuangan. Salah satu teknik yang digunakan adalah analisis rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan memanfaatkan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur untuk menilai kondisi keuangan dari kinerja suatu perusahaan (Hery : 2016). Adapun rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengetahui dan mengukur keefektivan dan keefisienan perusahaan dalam memprediksi pertumbuhan laba yaitu rasio lancar (*current ratio*), rasio utang terhadap total aset (*debt to total asset ratio*), perputaran total aset (*total asset turnover*), dan marjin laba bersih (*net profit margin*).

Dalam penelitian ini Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Dhaha Kota Kediri mengharapkan pertumbuhan laba dalam setiap tahun periodenya, tetapi pada praktiknya laba yang diperoleh perusahaan untuk tahun yang akan datang tidak dapat dipastikan sehingga diperlukan adanya prediksi pertumbuhan laba. Dengan merencanakan prediksi pertumbuhan laba, dapat diketahui perspektif perusahaan tersebut di masa yang akan datang, serta berkaitan dengan

kemampuan perusahaan untuk tetap mengoperasikan usahanya dengan kewajiban yang menjadi beban dalam setiap perusahaan. Estimasi yang digunakan oleh perusahaan adalah dengan melakukan analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan melalui rasio keuangan. Dengan analisis rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, kreditur dan pemerintah dalam mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, sekarang dan memprediksi laba pada tahun yang akan datang.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Rasio keuangan

Menurut Samryn (2015:363) menyatakan bahwa “Analisis rasio keuangan adalah suatu cara yang dapat membuat perbandingan dari data keuangan suatu perusahaan menjadi lebih berarti”.

Menurut Hery (2014:148) menyatakan bahwa “Rasio keuangan adalah suatu perhitungan rasio dengan memanfaatkan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan”.

Jenis-jenis Rasio Keuangan

Menurut Hery (2014:148) jenis-jenis rasio keuangan, adalah sebagai berikut :

1) Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya secara tepat waktu. Rasio ini terdiri dari tiga jenis yaitu rasio lancar (*current ratio*), rasio sangat lancar (*quick ratio*), dan rasio kas (*cash ratio*).

2) Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas atau rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio ini terdiri dari lima jenis yaitu rasio utang terhadap aset (*debt to asset ratio*), rasio utang terhadap modal (*debt to equity ratio*), rasio utang jangka panjang terhadap modal (*long term debt to equity ratio*), rasio kelipatan bunga yang dihasilkan (*times interest earned ratio*), dan rasio laba operasional terhadap kewajiban (*operating income to liabilities ratio*).

3) Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang dimilikinya untuk menunjang aktivitas suatu perusahaan, dimana penggunaan aktivitas tersebut dapat dilakukan secara maksimal dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang maksimal. Rasio ini terdiri dari lima jenis yaitu rasio perputaran piutang usaha (*receivable turnover ratio*), rasio perputaran persediaan (*inventory turnover ratio*), rasio perputaran modal kerja (*working capital turnover ratio*), rasio perputaran aset tetap (*fixed asset turnover ratio*), dan rasio perputaran total aset (*total asset turnover ratio*).

4) Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba melalui aktivitas bisnisnya. Rasio ini terdiri dari lima jenis yaitu margin laba kotor (*gross profit margin*), margin laba operasi (*operating profit margin*), margin laba bersih (*net profit margin*), *return on asset* (ROA), dan *return on equity* (ROE).

2. Pertumbuhan Laba

Menurut Dewi U, Ari dan Darsono (2014:67) menyatakan bahwa “Pertumbuhan laba merupakan suatu kondisi di mana perusahaan yang baik menggambarkan bahwa kondisi kinerja perusahaan khususnya dalam bidang keuangan juga baik, dan jika keadaan ekonomi baik maka pertumbuhan perusahaan itu baik”.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2012:12), “Penghasilan bersih (laba) sering dimanfaatkan untuk ukuran kinerja atau dasar bagi ukuran yang lain seperti imbal hasil investasi atau laba per saham”.

C. METODE

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dikarenakan menggunakan data-data berupa angka dalam perhitungannya dan menjelaskan hasil penelitian yang dilakukan.

2. Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Untuk teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan wawancara.

3. Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan pertumbuhan laba. Pada penelitian ini adapun penjelasan mengenai masing-masing rasio yang akan digunakan, yaitu :

- 1) Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menghitung rasio lancar (*current ratio*), adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$\text{Rasio lancar (current ratio)} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

(Sumber : Hery, 2014)

- 2) Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan

$$\text{Rasio utang terhadap aset} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total aset}} \quad (\text{debt to total asset ratio}), \text{ adapun}$$

(Sumber : Hery, 2014)

- 3) Rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menghitung rasio perputaran total aset (*total asset turnover ratio*), adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$\text{Rasio perputaran total aset} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata total aset}} \quad (\text{total asset turnover ratio})$$

(Sumber : Hery, 2014)

- 4) Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menghitung marjin laba bersih (*net profit margin*), adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$\text{Marjin laba bersih} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan bersih}} \quad (\text{net profit margin})$$

(Sumber : Hery, 2014)

- 5) Pertumbuhan laba dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\Delta Y_{it} = \frac{Y_{it} - (Y_{it-1})}{Y_{it-1}}$$

Keterangan :

ΔY_{it} : Pertumbuhan laba pada periode tahun

Y_{it} : Laba perusahaan i pada periode tahun

Y_{it-1} : Laba perusahaan i pada periode tahun sebelumnya

(Sumber : Usman dalam Adisetiawan, 2012)

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Tabel 1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Tahun	Aset lancar	Kewajiban lancar	Rasio lancar (<i>current ratio</i>)
2019	Rp 11.860.186.594	Rp 468.304.549	25,32%
2020	Rp 12.501.946.402	Rp 255.868.619	48,86%
2021	Rp 11.904.823.625	Rp 254.045.751	46,86%

Sumber : Data diolah peneliti, Laporan Keuangan PDAM Tirta Dhaha Kota Kediri

Berdasarkan perhitungan diatas rasio lancar (*current ratio*) mengalami peningkatan dan penurunan pada tahun 2019-2021. Artinya apabila mengalami peningkatan perusahaan tersebut maka hasilnya adalah baik tetapi apabila mengalami penurunan hasilnya belum cukup baik. Dapat dilihat pada tahun 2019 rasio lancar (*current ratio*) yang dihasilkan adalah sebesar 25,32% diperoleh dari aset lancar dibagi dengan kewajiban lancar, artinya hasil dari perhitungan rasio lancar (*current ratio*) dapat dianggap baik karena mampu membayar kewajiban lancar. Kemudian tahun 2020 rasio lancar (*current ratio*) yang dihasilkan mengalami kenaikan sebesar 48,86%, tetapi pada tahun 2021 rasio lancar (*current ratio*) yang dihasilkan mengalami penurunan yaitu sebesar 46,86%.

2. Rasio Utang terhadap Aset (*Debt to Total Asset Ratio*)

Tabel 2. Rasio Utang terhadap Aset (*Debt to Asset Ratio*)

Sumber : Data diolah peneliti, Laporan Keuangan PDAM Tirta Dhaha Kota Kediri

Berdasarkan perhitungan diatas rasio utang terhadap aset (*debt to asset ratio*) mengalami peningkatan dan penurunan pada tahun 2019-

Tahun	Penjualan	Rata-rata Total Aset	Rasio Perputaran Total Aset (<i>Total Asset Turnover Ratio</i>)
2019	Rp 12.413.649.802	Rp 27.658.229.839	0,448%
2020	Rp 13.124.053.265	Rp 27.746.934.685	0,472%
2021	Rp 13.529.732.021	Rp 27.942.466.576	0,484%

2021. Artinya apabila mengalami peningkatan perusahaan tersebut maka hasilnya adalah belum cukup baik tetapi apabila mengalami penurunan hasilnya sudah cukup baik. Dapat dilihat pada tahun 2019 rasio utang terhadap aset (*debt to asset ratio*) yang dihasilkan adalah sebesar 0,027% diperoleh dari total utang dibagi dengan total aset. Pada tahun 2020 mengalami penurunan yaitu sebesar 0,021% karena total utang yang dimiliki

Tahun	Total utang	Total aset	Rasio utang terhadap aset (<i>debt to asset ratio</i>)
2019	Rp 763.457.488	Rp 27.681.713.753	0,027%
2020	Rp 584.728.494	Rp 27.812.155.617	0,021%
2021	Rp 2.568.082.143	Rp 28.072.777.533	0,091%

perusahaan menurun dari tahun sebelumnya. Tetapi pada tahun 2021 mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,091%.

3. Rasio Perputaran Total Aset (*Total Asset Turnover Ratio*)

Tabel 3. Rasio Perputaran Total Aset (*Total Asset Turnover Ratio*)

Sumber : Data diolah peneliti, Laporan Keuangan PDAM Tirta Dhaha Kota Kediri

Berdasarkan hasil perhitungan diatas rasio perputaran total aset (*total asset turnover ratio*) mengalami peningkatan pada tahun 2019-2021. Artinya aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk menjalankan operasional cukup efektif dan efisien. Dapat dilihat pada tahun 2019 rasio perputaran total aset (*total asset turnover ratio*) yaitu sebesar 0,448% yang diperoleh dari penjualan dibagi dengan rata-rata total aset. Pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 0,472% artinya pada tahun ini penjualan dan rata-rata total aset sangat efektif karena mengalami peningkatan dua tahun berturut-turut. Kemudian pada tahun 2021 juga mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,484%.

4. Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Tabel 4. Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Tahun	Laba Bersih	Penjualan Bersih	Marjin Laba Bersih (<i>Net Profit Margin</i>)
2019	Rp 718.468.647	Rp 12.413.649.802	0,057%
2020	Rp 898.774.670	Rp 13.124.053.465	0,068%
2021	Rp 1.058.716.760	Rp 13.529732.021	0,078%

Sumber : Data diolah peneliti, Laporan Keuangan PDAM Tirta Dhaha Kota Kediri

Berdasarkan hasil perhitungan diatas marjin laba bersih (*net profit margin*) mengalami peningkatan pada tahun 2019-2021. Artinya perusahaan

mampu untuk menjaga perolehan laba bersih dan penjualan bersih dengan efisien. Dapat dilihat pada tahun 2019 marjin laba bersih (*net profit margin*) yang dihasilkan adalah sebesar 0,057% yang diperoleh dari laba bersih dibagi dengan penjualan bersih. Pada tahun 2020 mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,068% artinya pada tahun ini laba bersih dan penjualan bersih sangat efektif karena mengalami peningkatan dua tahun berturut-turut. Kemudian pada tahun 2021 juga mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,078%.

5. Pertumbuhan Laba

Tabel 5. Pertumbuhan Laba

Tahun	$Y_{it} - (Y_{it-1})$	Y_{it-1}	Pertumbuhan Laba
2019	-Rp 85.962.746	Rp 804.431.393	-0,106%
2020	Rp 180.306.023	Rp 718.468.647	0,250%
2021	Rp 159.942.090	Rp 898.774.670	0,177%

Sumber : Data diolah peneliti, Laporan Keuangan PDAM Tirta Dhaha Kota Kediri

Berdasarkan hasil perhitungan pertumbuhan laba mengalami peningkatan dan penurunan pada tahun 2019-2021. Artinya apabila mengalami peningkatan maka laba yang dihasilkan cukup efisien dan baik tetapi apabila mengalami penurunan laba yang dihasilkan belum cukup efisien dan belum cukup baik. Dapat dilihat pada tahun 2019 pertumbuhan laba yang dihasilkan adalah sebesar -0,016% . Pada tahun 2020 pertumbuhan laba mengalami kenaikan yaitu sebesar 0,250% artinya laba bersih yang dihasilkan tahun saat ini dikurang laba bersih tahun sebelumnya kemudian dibagi laba bersih tahun sebelumnya cukup efektif karena mengalami peningkatan selama dua tahun berturut-turut. Kemudian pada tahun 2021 pertumbuhan laba mengalami penurunan yaitu sebesar 0,177%.

E. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dengan adanya Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Dhaha Kota Kediri adalah :

1. Hasil penelitian Pertumbuhan laba mengalami peningkatan dan penurunan pada tahun 2019-2021. Dengan adanya peningkatan artinya pertumbuhan laba pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Dhaha Kota Kediri baik, sedangkan apabila mengalami penurunan artinya belum cukup baik.
2. Hasil penelitian rasio likuiditas yang dihitung menggunakan rasio lancar (*current ratio*) dan rasio solvabilitas yang dihitung menggunakan rasio utang terhadap aset (*debt to asset ratio*) juga mengalami peningkatan dan penurunan. Artinya kedua rasio tersebut belum cukup signifikan dalam memprediksi pertumbuhan laba dikarenakan adanya peningkatan dan penurunan pada tahun 2019-2021.
3. Hasil penelitian rasio aktivitas yang dihitung menggunakan rasio perputaran total aset (*total asset turnover ratio*) dan rasio profitabilitas yang dihitung menggunakan margin laba bersih (*net profit margin*) mengalami peningkatan. Artinya kedua rasio tersebut cukup baik dalam memprediksi pertumbuhan laba karena dari hasil perhitungan mengalami peningkatan dari tahun 2019-2021.

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan penelitian ini, terdapat saran yang dapat diberikan oleh peneliti, yaitu :

1. Bagi perusahaan dan manajemen perusahaan diharapkan untuk pihak manajemen perusahaan agar lebih meningkatkan lagi kinerja perusahaan terutama yang berhubungan dengan manfaat rasio

keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba.

2. Bagi perusahaan diharapkan memaksimalkan manfaat analisis rasio likuiditas untuk meningkatkan aset lancar dengan cara mengurangi penggunaan kas yang tidak efisien dan mengendalikan jumlah persediaan, pada rasio solvabilitas menjaga agar jumlah hutang yang dimiliki perusahaan tidak semakin besar dan mempertahankan modal kerja perusahaan serta meningkatkan laba agar modal perusahaan dapat menjamin hutang yang dimiliki perusahaan, pada rasio aktivitas diharapkan perusahaan meningkatkan aktivitasnya agar perputaran total aset, persediaan, piutang dan aktiva lainnya dapat lebih baik dari tahun ke tahun, dan pada rasio profitabilitas agar menjaga dan meningkatkan harga pokok penjualan tetap efisien serta berupaya agar pendapatan yang dihasilkan meningkat dan menekan biaya operasional seefisien mungkin agar dapat meningkatkan penjualan dan laba yang diterima perusahaan meningkat dari tahun ke tahun.
3. Bagi peneliti selanjutnya apabila meneliti analisis rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca, harap mengembangkan dan menggunakan metode analisis lain seperti analisis rasio likuiditas yang lebih lengkap, menggunakan program SPSS dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisetiawan, R. 2012. "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba." *Jurnal Aplikasi Manajemen* 10(3): 669-81 <http://jurnaljam.ub.ac.id> [6 Maret 2022]
- Dewi Utari, Ari Purwanti dan Darsono Prawironegoro. 2014. *Manajemen 12345 Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Harahap, S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta; PT Raja Grafindo Persada <https://unikom.ac.id> [7 Juni 2022]
- Hery, S. E. , M. S. C. R. (2014). *Analisis Kinerja Manajemen*. Gramedia Widiasarana Indonesia
- Ikatan Akuntansi Indonesia, (2012:12). *Standar Akuntansi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- L.M. Samryn. (2012:429). *Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Transaksi*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Presiden Republik Indonesia. (1962). UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 5 TAHUN 1962 TENTANG PERUSAHAAN DAERAH. <https://peraturan.bpk.go.id> [3 Maret 2022].
- Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- _____, (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sumarni. (2017). *Analisis Manfaat Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada PT. Anugerah Senantiasa Abadi Makassar*. Skripsi, 1–64 <https://digilibadmin.unismuh.ac.id> [2 Maret 2022].
- Yusuf, Muri. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan penelitian gabungan*. Edisi Pertama. Prenadamedia Group. Jakarta.